

**ANALISIS VEGETASI GULMA PADA TEGAKAN JATI (*Tectona grandis* L.)
DAN SENGON (*Paraserianthes falcataria* L.) DI PADUKUHAN SUMBER
KALURAHAN GIRISUKO KAPANEWON PANGGANG
KABUPATEN GUNUNGGIDUL**

Oleh : Febriana Aji Pangestu
Dibimbing oleh : Abdul Rizal AZ dan Maryana

ABSTRAK

Vegetasi gulma merujuk pada tumbuhan yang tumbuh di lahan pertanian, kebun, atau lingkungan lain yang tidak diinginkan oleh manusia. Tujuan penelitian untuk menganalisis komposisi gulma dan menentukan nilai keragaman gulma pada tegakan jati (*Tectona grandis* L.) dan sengon (*Paraserianthes falcataria* L.). Penelitian telah dilaksanakan di Padukuhan Sumber Kalurahan Girisuko Kapanewon Panggang Kabupaten Gunungkidul. Analisis vegetasi gulma dilahan dengan koefisien nilai SDR dari spesies gulma, untuk melihat perbedaan komposisi gulma diantara dua tegakan menggunakan indeks komunitas. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dan pengambilan sampel gulma secara sistematis random sampling, sedangkan metode analisis menggunakan metode kuadrat. Pada penelitian ditemukan 10 spesies gulma dari 6 family yaitu *Passifloraceae*, *Colchicaceae*, *Asteraceae*, *Poaceae*, *convolvulaceae*, dan *Verbenaceae*. Pada lahan dibawah tegakan jati ditemukan 5 spesies dengan nilai SDR 0,03-0,61, pada lahan dibawah tegakan sengon terdapat 8 spesies dengan nilai SDR 0,02-0,48. Nilai koefisien komunitas lahan dibawah tegakan jati dan sengon didapatkan nilai 16% artinya gulma pada kedua lahan tersebut tidak seragam. Nilai indeks keanekaragaman (H') pada lahan dibawah tegakan jati adalah 1,10 dan tegakan sengon adalah 1,52 yang berarti tergolong sedang. Indeks dominansi simpson didapatkan nilai 0,40 pada lahan dibawah tegakan jati, dan 0,27 pada tegakan sengon. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilaksanakan tersebut, kondisi ekologis dalam keadaan terdapat spesies namun tidak mendominasi.

Kata kunci : analisis vegetasi, gulma, indeks keanekaragaman, koefisien komunitas